

**PENGARUH PREDIKAT SEKOLAH ADIWIYATA DAN
PEMBELAJARAN EKONOMI TERHADAP PERILAKU EKONOMI
BERWAWASAN LINGKUNGAN PADA SISWA JURUSAN IPS MAN 1
JOMBANG**

Cahyo Tri Atmojo

Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

cahyotriatmojo@gmail.com

Abstrak

Sekolah merupakan sarana bagi masyarakat untuk dapat memperoleh pendidikan secara formal. Dalam kaitannya dengan keberhasilan tujuan pendidikan maka setiap sekolah diharapkan dapat menciptakan suasana sekolah yang nyaman. Adiwiyata adalah salah satu bentuk predikat bagi sekolah yang turut mewujudkan sekolah berwawasan dan peduli lingkungan. Pembelajaran ekonomi diharapkan dapat membekali siswa untuk dapat berperilaku ekonomi yang berwawasan lingkungan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh antara predikat sekolah adiwiyata dan pembelajaran ekonomi terhadap perilaku ekonomi berwawasan lingkungan pada siswa jurusan IPS MAN 1 Jombang, serta untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara predikat sekolah adiwiyata dan pembelajaran ekonomi terhadap perilaku ekonomi berwawasan lingkungan pada siswa jurusan IPS MAN 1 Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif kuantitatif. Penelitian ini membahas 3 variabel yaitu predikat sekolah adiwiyata, pembelajaran ekonomi, serta perilaku ekonomi berwawasan lingkungan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa jurusan IPS. Presisi sampel yang digunakan adalah 10% dari jumlah populasi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil Penelitian memperlihatkan, terdapat pengaruh positif dari variabel predikat sekolah adiwiyata dan pembelajaran ekonomi terhadap perilaku ekonomi berwawasan lingkungan pada siswa jurusan IPS MAN Jombang serta ada pengaruh secara dominan dari predikat sekolah adiwiyata dan pembelajaran ekonomi terhadap perilaku ekonomi berwawasan lingkungan pada siswa jurusan IPS MAN Jombang.

Kata Kunci: Sekolah Adiwiyata, Pembelajaran Ekonomi, Perilaku Ekonomi

Sekolah merupakan sarana bagi masyarakat untuk dapat memperoleh pendidikan secara formal. Pendidikan telah diakui sebagai satu proses yang sangat penting dalam mempengaruhi aspek-aspek yang terdapat dalam kehidupan. Pendidikan merupakan bagian penting dalam proses pembangunan suatu bangsa. Hal tersebut dikarenakan dalam proses

pendidikan setiap peserta didik dituntut untuk dapat memaksimalkan potensi yang ada pada masing-masing mereka. Masyarakat sebagai peserta didik diharapkan memiliki kecerdasan yang mampu bersaing dengan bangsa lain. Bangsa Indonesia mengharapkan kecerdasan yang menyeluruh dapat dimiliki oleh masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan nasional negara Indonesia



yaitu yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yang berbunyi mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam upaya mewujudkan keberhasilan tujuan negara Indonesia maka dibuatlah suatu undang-undang tentang sistem pendidikan nasional, yang diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pendidikan di Indonesia. Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Dalam kaitannya dengan keberhasilan tujuan pendidikan maka selain faktor intern siswa, faktor ekstern juga sangat dibutuhkan. Dalam kaitan dengan faktor ekstern maka setiap sekolah diharapkan dapat menciptakan suasana sekolah yang nyaman. Kenyamanan dalam belajar

merupakan suatu kebutuhan bagi setiap siswa. Kenyamanan belajar dapat ditimbulkan dari lingkungan sekolah yang mendukung terjadinya proses belajar mengajar yang diantaranya adalah keberadaan guru yang berkualitas yang dapat membawa siswa dalam kondisi belajar yang efektif, serta sarana dan prasarana yang menunjang. Djamarah (2002:141) faktor ektern merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa dapat berupa lingkungan, sarana dan prasarana belajar, dan guru sebagai tenaga pengajar, dimana faktor yang satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi dan mendukung dalam pencapaian hasil belajar siswa yang optimal. Adiwiyata adalah salah satu bentuk predikat bagi sekolah yang turut mewujudkan sekolah berwawasan dan peduli lingkungan. Penciptaan sekolah adiwiyata merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan pihak sekolah agar dalam proses pembelajaran disekolah lebih mendapatkan kenyamanan, serta proses belajar mengajar yang inovatif. Dengan membangun lingkungan adiwiyata maka diharapkan setiap

siswa dapat melakukan proses pembelajaran dengan cara mengaitkan dengan lingkungannya. Pembelajaran ekonomi merupakan salah satu contoh bentuk pembelajaran yang dapat dikaitkan dengan istilah adiwiyata. Dengan pendidikan ekonomi yang berbasis adiwiyata diharapkan dapat membekali siswa untuk dapat berperilaku ekonomi yang berwawasan lingkungan. Hal ini dimaksudkan bahwa dalam setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh siswa dapat mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan. Tujuan Penelitian adalah mengetahui pengaruh antara predikat sekolah adiwiyata dan pembelajaran ekonomi terhadap perilaku ekonomi berwawasan lingkungan pada siswa jurusan IPS MAN 1 Jombang, serta untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara predikat sekolah adiwiyata dan pembelajaran ekonomi terhadap perilaku ekonomi berwawasan lingkungan pada siswa jurusan IPS MAN 1 Jombang. Rencana pemecahan masalah merupakan upaya untuk merencanakan pemecahan masalah

penelitian dengan mencari kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi. Rencana pemecahan masalah penelitian ini adalah dengan menentukan rumusan masalah yang diantaranya adalah adakah pengaruh antara predikat sekolah adiwiyata dan pembelajaran ekonomi terhadap perilaku ekonomi berwawasan lingkungan pada siswa jurusan IPS MAN 1 Jombang, serta adakah pengaruh secara parsial antara predikat sekolah adiwiyata dan pembelajaran ekonomi terhadap perilaku ekonomi berwawasan lingkungan pada siswa jurusan IPS MAN 1 Jombang. untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan angket serta dengan melakukan dokumentasi.

KAJIAN LITERATUR

Perilaku Ekonomi Berwawasan Lingkungan

Jogiyanto (2007) menyebutkan bahwa “perilaku (*behavior*) adalah tindakan-tindakan (*actions*) atau reaksi-reaksi (*reactions*) dari suatu objek atau

organism. Perilaku dapat berupa sadar (*conscious*) atau tidak sadar (*unconscious*), terus terang (*overt*) atau diam-diam (*Covert*), sukarela (*voluntary*) atau tidak sukarela (*involuntary*)". Perilaku merupakan *overt behavior* yaitu tindakan nyata yang dilakukan seseorang sebagai manusia, yang dapat berupa perilaku umum atau perilaku tidak umum, dapat diterima atau tidak dapat diterima sesuai dengan norma-norma social yang terevaluasi. Terevaluasi bermakna bahwa perilaku dapat diterima atau tidak, akan berubah-ubah, sejalan dengan *control* sosial yang berlaku dalam masyarakat.

Loewenstein (2000) menyebutkan bahwa perilaku ekonomi terdiri dari empat kategori yaitu sebagai berikut ini:

- 1) *Intertemporal Consumption And Savings.*
- 2) *Work Orientation.*
- 3) *Investment, Entrepreneurship, And Risk Taking.*
- 4) *Education Attainment.*

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa perilaku ekonomi terdiri dari :

- 1) Konsumsi Dan Tabungan.

- 2) Orientasi Kerja.
- 3) Investasi, Kewirausahaan, dan Mengambil Risiko.
- 4) Tingkat Pendidikan.

Dari beberapa pengertian tentang perilaku ekonomi dapat disimpulkan bahwa Perilaku ekonomi (*economic behavior*) adalah tindakan-tindakan (*action*) atau reaksi-reaksi (*reactions*) dari suatu objek yang berupa rasionalitas, moralitas, gaya hidup, efisiensi dalam berkonsumsi dan efektifitas dalam berproduksi. Perilaku ekonomi berwawasan lingkungan merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara sadar yang berkaitan dengan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi dengan menyesuaikan diri terhadap lingkungannya.

Pembelajaran Ekonomi

Chatib (2012) mengemukakan pembelajaran merupakan proses transfer ilmu dua arah antara guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi. Gilarso (2001:11) mengemukakan Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam

mengelola kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa dengan sumber daya produktif yang terbatas dengan tujuan memenuhi kebutuhan manusia sebaik-baiknya.

Pembelajaran ekonomi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan memberikan informasi kepada siswa terkait perilaku manusia yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi diantaranya kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Pembelajaran ekonomi ditujukan untuk membekali siswa untuk dapat berperilaku ekonomi secara rasional dan berwawasan lingkungan.

Sekolah Adiwiyata

Adiwiyata adalah salah satu bentuk predikat bagi sekolah yang turut mewujudkan sekolah berwawasan dan peduli lingkungan. Adiwiyata bertujuan untuk membentuk sekolah peduli terhadap lingkungan serta sekolah dan warga yang berbudaya lingkungan. Sehingga semua komponen sekolah dapat berpartisipasi dan

melaksanakan upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang. Dengan adanya program predikat sekolah adiwiyata diharapkan warga sekolah dapat bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan bagi sekolah. Beberapa komponen adiwiyata yang dapat digunakan sebagai bentuk usaha dalam mewujudkan sekolah dan warga sekolah yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan yaitu dengan membuat kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.

Hipotesis

Hipotesis 1 : Diduga ada Pengaruh Predikat Sekolah Adiwiyata Dan Pembelajaran Ekonomi Terhadap Perilaku Ekonomi Berwawasan

Lingkungan Pada Siswa Jurusan IPS
MAN 1 Jombang

Hipotesis 2 : Diduga Ada Variabel
Yang Berpengaruh Dominan Antara
Predikat Sekolah Adiwiyata Dan
Pembelajaran Ekonomi Terhadap
Perilaku Ekonomi Berwawasan
Lingkungan Pada Siswa Jurusan IPS
MAN 1 Jombang

METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan uraian pada bab terdahulu, maka rancangan penelitian ini akan membahas 3 variabel yaitu sekolah adiwiyata, pembelajaran ekonomi dan perilaku ekonomi. Ditinjau dari permasalahan yang ada, penelitian ini menguji pengaruh dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Peneliti menggunakan pendekatan statistik deskriptif kuantitatif dengan maksud statistik deskriptif digunakan peneliti untuk menggambarkan keadaan atau karakter dari sampel serta persepsi atau tanggapan dari responden penelitian. Sedangkan statistik kuantitatif digunakan peneliti untuk menguji hipotesis dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda

Adapun ruang lingkup yang peneliti kemukakan adalah sebagai Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Predikat Sekolah Adiwiyata Dan Pembelajaran Ekonomi Terhadap Perilaku Ekonomi Berwawasan Lingkungan Pada Siswa Jurusan IPS MAN 1 Jombang, penelitian dilakukan pada seluruh siswa jurusan IPS kelas X, XI, dan XII dengan jumlah 520 siswa sebagai populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus slovin sehingga didapat 83 sebagai responden. Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling*.

Untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Dengan menggunakan angket, peneliti dapat memberikan pernyataan-pernyataan kepada siswa dengan disediakan alternatif jawaban yang menggunakan skala likert. Sedangkan dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi dari catatan-catatan yang berguna untuk menunjang penelitian.

Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Sekolah adiwiyata merupakan sekolah yang dalam pelaksanaan pembelajaran serta lingkungan belajar turut mewujudkan wawasan lingkungan serta tidak mengabaikan keindahan dan kenyamanan lingkungan
2. Pembelajaran Ekonomi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan memberikan informasi kepada siswa terkait perilaku manusia yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi diantaranya kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi.
3. Perilaku ekonomi berwawasan lingkungan merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara sadar yang berkaitan dengan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi dengan menyesuaikan diri terhadap lingkungannya.

Pembuktian hipotesis merupakan hal yang harus diselesaikan dalam sebuah penelitian kuantitatif. Teknik analisis data

dengan menggunakan analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh predikat sekolah adiwiyata dan pembelajaran ekonomi terhadap perilaku ekonomi berwawasan lingkungan pada siswa jurusan IPS MAN 1 Jombang, serta pengaruh secara parsial antara predikat sekolah adiwiyata dan pembelajaran ekonomi terhadap perilaku ekonomi berwawasan lingkungan pada siswa jurusan IPS MAN 1 Jombang

HASIL DAN PEMBAHASAN

MAN Jombang merupakan sekolah yang telah lama mempunyai komitmen untuk peduli dengan lingkungan hidup. Hal ini dibuktikan dengan banyak diraih prestasi dalam beberapa lomba yang berhubungan dengan lingkungan. Adapun prestasi yang telah diraih diantaranya :

1. Sebagai Juara I Tingkat Provinsi dalam Lomba Lingkungan Sekolah Sehat tahun 2009
2. Sebagai Juara I Tingkat Kabupaten dalam lomba Kebersihan dan Keindahan antar MAN dalam rangka HAB Kementerian Agama pada tahun 2009

3. Sebagai Juara II Tingkat Kabupaten dalam lomba Kebersihan dan Keindahan antar SMA sekecamatan Jombang tahun 2010.
4. Sebagai Nominator Terbaik Tingkat Kabupaten Jombang dalam Lomba Komposting antar SMA pada tahun 2009.
5. Sebagai Juara I tingkat kabupaten dalam lomba composting antar SMA secara berturut-turut pada tahun 2010 dan 2011.
6. Sebagai Juara I Tingkat Provinsi dalam Lomba Lingkungan Sekolah Sehat tahun 2011
7. Sekolah Adiwiyata Nasional Tahun 2012
8. Juara Harapan I Lomba LSS Nasional Tahun 2012.

Sederet prestasi diatas dapat diraih karena adanya komitmen yang tinggi antara kepala madrasah dan seluruh warga madrasah terhadap semua program yang berhubungan dengan peduli dan berbudaya lingkungan hidup. Beberapa upaya dan kebijakan yang berkenaan dengan Lingkungan Hidup yang telah dilakukan di MAN Jombang meliputi kegiatan penghematan SDA dengan

himbauan hemat listrik dan air, kegiatan jum'at bersih, lomba kebersihan dan keindahan kelas setiap bulan, melakukan kegiatan rutin tahunan yang bertema dengan lingkungan seperti peringatan hari-hari Lingkungan hidup, lomba tumpeng dengan bahan non beras, lomba *fashion show* dengan bahan daur ulang, menanam 1000 toga di lingkungan warga sekitar MAN Jombang. Terkait dengan peningkatan SDM MAN Jombang selalu aktif mengikutsertakan guru dan siswa dalam acara workshop, seminar, lokakarya, dan pelatihan tentang Lingkungan Hidup.

Analisis Data dan Pembahasan

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah Diduga ada Pengaruh Predikat Sekolah Adiwiyata Dan Pembelajaran Ekonomi Terhadap Perilaku Ekonomi

Berwawasan Lingkungan Pada Siswa
 Jurusan IPS MAN 1 Jombang

Untuk mengetahui apakah hipotesis pertama ditolak atau tidak ditolak maka dilakukan uji regresi linear berganda untuk mengetahui

pengaruh secara simultan. Adapun formulasi regresi linier berganda dengan persamaan regresi berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Tabel Koefisien Regresi

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	5,738	9,221		,620	,537
1	Sekolah Adiwiyata	,467	,171	,317	2,915	,005
	Pembelajaran Ekonomi	,872	,246	,385	3,541	,001

a. Dependent Variable: Perilaku Ekonomi

Dari hasil pengolahan melalui regresi linear berganda maka secara sistematis hubungan antara sekolah adiwiyata dan pembelajaran ekonomi dapat di tulis sebagai berikut :

$$Y = 5,738 + 0,467.X_1 + 0,872.X_2$$

Berdasarkan tabel koefisien regresi dapat diketahui nilai konstanta adalah 5,738, hal ini berarti apabila variabel bebas diantaranya Sekolah Adiwiyata (X1) dan Pembelajaran Ekonomi (X2) dianggap sama dengan nol, maka nilai variabel Perilaku Ekonomi Berwawasan Lingkungan

(Y) adalah 5,738. Dengan demikian sebelum dilakukan penelitian terhadap variabel bebas dan variabel terikat sudah dalam kondisi baik. Karena konstanta bernilai positif.

Nilai Koefisien regresi dari variabel Sekolah Adiwiyata (X1) adalah 0,467 dan Pembelajaran Ekonomi (X2) adalah 0,872, mengandung arti jika nilai variabel Sekolah Adiwiyata (X1) dan Pembelajaran Ekonomi (X2) ditingkatkan satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan variabel Perilaku Ekonomi Berwawasan Lingkungan (Y) sebesar 0,467 Sekolah Adiwiyata (X1) dan 0,872

Pembelajaran Ekonomi (X2) satuan. Peningkatan nilai ini bermakna, semakin meningkat sekolah adiwiyata (X1) dan pembelajaran ekonomi (X2) maka akan diikuti peningkatan perilaku ekonomi berwawasan lingkungan.

1. Uji Hipotesis Pengaruh Secara Simultan

Untuk mengetahui apakah variabel Y (perilaku ekonomi) dipengaruhi secara bersamaan oleh sekolah adiwiyata (X1) dan pembelajaran ekonomi

(X2) ataukah tidak, bisa dilihat dari perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} nya. Bila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka Y (perilaku ekonomi) dipengaruhi oleh predikat sekolah adiwiyata (X1) dan pembelajaran ekonomi (X2). Namun bila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka Y (perilaku ekonomi berwawasan lingkungan) tidak dipengaruhi oleh predikat sekolah adiwiyata (X1) dan pembelajaran ekonomi (X2).

Tabel Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	963,805	2	471,903	25,501	,000 ^a
	Residual	1489,414	81	18,853		
	Total	2453,220	81			

a. Dependent Variable: Perilaku Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Ekonomi, Sekolah adiwiyata

Berdasarkan tabel Anova terlihat bahwa F_{hitung} sebesar $25,501 > F_{tabel} = 3,11$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, yang berarti signifikan. Hal ini berarti variabel predikat sekolah adiwiyata dan pembelajaran ekonomi

berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Ekonomi Berwawasan Lingkungan Pada Siswa Jurusan IPS MAN 1 Jombang. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Diduga ada Pengaruh Predikat Sekolah Adiwiyata Dan Pembelajaran Ekonomi Terhadap

Perilaku Ekonomi Berwawasan Lingkungan Pada Siswa Jurusan IPS MAN 1 Jombang “**Tidak ditolak**”.

2. Uji Hipotesis Pengaruh Secara Parsial

Hipotesis ke dua yang diajukan dalam penelitian ini adalah Diduga Ada Variabel Yang Berpengaruh Dominan Antara Predikat Sekolah Adiwiyata Dan Pembelajaran

Ekonomi Terhadap Perilaku Ekonomi Berwawasan Lingkungan Pada Siswa Jurusan IPS MAN 1 Jombang. Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel serta menentukan variabel yang berpengaruh dominan terhadap perilaku ekonomi berwawasan lingkungan maka peneliti menggunakan uji t untuk menjawabnya.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,738	9,221		,620	,537
1 Sekolah Adiwiyata	,467	,171	,317	2,915	,005
Pembelajaran Ekonomi	,872	,246	,385	3,541	,001

a. Dependent Variable: Perilaku Ekonomi

Berdasarkan tabel *coefficients* maka dapat diketahui bahwa nilai T_{hit} Predikat Sekolah Adiwiyata sebesar $2,915 < t_{hit}$ Pembelajaran Ekonomi sebesar $3,541$. Maka hipotesis ke dua diterima yaitu Diduga Ada Variabel Yang Berpengaruh Dominan Antara Predikat Sekolah Adiwiyata Dan Pembelajaran Ekonomi Terhadap Perilaku Ekonomi Berwawasan

Lingkungan Pada Siswa Jurusan IPS MAN 1 Jombang berdasarkan tabel tersebut di atas maka dapat diketahui variabel yang berpengaruh dominan terhadap perilaku ekonomi berwawasan lingkungan adalah pembelajaran ekonomi dengan nilai t_{hit} sebesar $3,541$.

PEMBAHASAN

Berdasarkan uji statistik yang telah dijelaskan oleh peneliti bahwa dalam penelitian ini membuktikan ada ada Pengaruh Predikat Sekolah Adiwiyata Dan Pembelajaran Ekonomi Terhadap Perilaku Ekonomi Berwawasan Lingkungan Pada Siswa Jurusan IPS MAN 1 Jombang. Hal ini berarti tanpa adanya predikat sekolah adiwiyata dan pembelajaran ekonomi maka akan berdampak pada perilaku ekonomi berwawasan lingkungan pada siswa jurusan IPS MAN 1 Jombang. Dengan demikian dapat diartikan bahwa dengan meningkatkan meningkatkan predikat sekolah adiwiyata dan pembelajaran ekonomi yang berbasis lingkungan maka akan membentuk perilaku ekonomi berwawasan lingkungan pada siswa jurusan IPS MAN 1 Jombang. begitu pula sebaliknya, apabila predikat sekolah adiwiyata dan pembelajaran ekonomi yang berbasis lingkungan mengalami perubahan yang bersifat negatif maka hal tersebut akan membentuk perilaku ekonomi yang kurang berwawasan lingkungan.

Berdasarkan pada hasil penelitian bahwa predikat sekolah

adiwiyata dan pembelajaran ekonomi berpengaruh secara serempak atau bersama terhadap perilaku ekonomi berwawasan lingkungan pada siswa jurusan IPS MAN 1 Jombang. Pengaruh predikat sekolah adiwiyata dan pembelajaran ekonomi terhadap perilaku ekonomi berwawasan lingkungan pada siswa jurusan IPS MAN 1 Jombang. Pertama dapat dilihat pada predikat sekolah adiwiyata. Dengan predikat sekolah adiwiyata maka setiap siswa dan guru serta seluruh komponen sekolah akan didorong untuk mengembangkan diri pada perilaku yang dapat mencerminkan perhatian terhadap lingkungan. Dari pihak sekolah akan di tuntut untuk menciptakan kebijakan – kebijakan yang dapat mendukung terwujudnya sekolah yang berwawasan lingkungan. Serta dengan adanya program tersebut siswa akan terdorong untuk lebih memanfaatkan limbah yang ada di lingkungan sekolah untuk memiliki nilai ekonomis.

Kedua adalah Pembelajaran Ekonomi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan memberikan

informasi kepada siswa terkait perilaku manusia yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi diantaranya kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Pembelajaran ekonomi ditujukan untuk membekali siswa untuk dapat berperilaku ekonomi secara rasional dan berwawasan lingkungan. Pembelajaran ekonomi akan membantu siswa memahami bahwa segala sesuatu memiliki nilai ekonomis apabila dikelola dengan baik. pembelajaran ekonomi dapat memberikan pengetahuan bahwa setiap barang memiliki nilai guna tersendiri, dengan menambah nilai guna suatu barang maka nilai ekonomis akan terbentuk. Dengan ketertarikan terhadap nilai ekonomis tersebut maka siswa dapat lebih ramah terhadap lingkungan dengan cara berperilaku ekonomi sesuai dengan kondisi yang ramah lingkungan.

Jogiyanto (2007) menyebutkan bahwa “perilaku (*behavior*) adalah tindakan-tindakan (*actions*) atau reaksi-reaksi (*reactions*) dari suatu objek atau organism. Perilaku dapat berupa sadar (*conscious*) atau tidak sadar

(*unconscious*), terus terang (*overt*) atau diam-diam (*Covert*), sukarela (*voluntary*) atau tidak sukarela (*involuntary*)”. Perilaku merupakan *overt behavior* yaitu tindakan nyata yang dilakukan seseorang sebagai manusia, yang dapat berupa perilaku umum atau perilaku tidak umum, dapat diterima atau tidak dapat diterima sesuai dengan norma-norma social yang terevaluasi. Terevaluasi bermakna bahwa perilaku dapat diterima atau tidak, akan berubah-ubah, sejalan dengan *control* sosial yang berlaku dalam masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil analisa dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. ada Pengaruh Predikat Sekolah Adiwiyata Dan Pembelajaran Ekonomi Terhadap Perilaku Ekonomi Berwawasan Lingkungan Pada Siswa Jurusan IPS MAN 1 Jombang, karena hasil uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} \text{ sebesar } 25,501 > F_{tabel} = 3,11$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, yang berarti signifikan.

2. Ada variabel yang berpengaruh dominan antara predikat sekolah adiwiyata dan pembelajaran ekonomi terhadap perilaku ekonomi berwawasan lingkungan pada siswa jurusan IPS MAN 1 Jombang berdasarkan hasil analisis data pada uji *partial* atau uji t maka dapat diketahui variabel yang berpengaruh dominan terhadap perilaku ekonomi berwawasan lingkungan adalah pembelajaran ekonomi dengan nilai thit sebesar 3,541.

DAFTAR RUJUKAN

Chatib.Munif (2010). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. (online).
<http://www.infodiknas.com/>
penerapan pendekatan pembelajaran konstektual dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang studi fisika di SMA/ di akses pada tanggal 15 Agustus 2016.

Djamarah. (2002). Teori Motivasi, edisi 2 (ed-2), Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Gilarso.T (2001). Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro. (Edisi Revisi). Yogyakarta: Kanisius Yogyakarta.

Jogiyanto.2007. Sistem Informasi Keprilakuan. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Loewenstein (2000). The U.S. Folklore, Proverbs, And Economic Behavior, 6 (2): hlmn,2, (Online), dalam ProQuest
(<http://search.proquest.com/docview/1471985659/9A4E3FACFD9F4E40PQ/1?accountid=38628#>), diakses 16 Agustus 2016